

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin pesat dengan adanya berbagai macam media, salah satunya adalah media promosi dengan video animasi. Penggunaan animasi pada sebuah video terkadang memberikan daya tarik tersendiri bagi penggunanya. Menurut Tay Vaughan Video sangat membantu penyampaian informasi ketika elemen multimedia lain kurang berhasil. Video juga merupakan metode yang cerdas untuk mengirimkan multimedia kepada audien yang melihat di televisi ataupun internet. [1]

Bentuk *motion graphic* mempunyai keunggulan dimana informasi lebih mudah diserap. Penggunaan *motion graphic* dalam animasi dapat membantu menyederhanakan pesan dari konten yang dibawa oleh data utama. Memecah seluruh data kedalam beberapa bagian sebenarnya membantu untuk menyajikan informasi dalam bagian kecil tetapi itu adalah cara yang menarik dan sederhana untuk menunjukkan informasi. Selain itu manusia lebih banyak memperoleh informasi melalui sistem visual. [2]

Saat ini, Indonesia tengah mengalami perubahan pola penyakit yang sering disebut transisi epidemiologi yang ditandai dengan meningkatnya kematian dan kesakitan akibat penyakit tidak menular (PTM) seperti stroke, jantung, diabetes dan lain-lain. Perbaikan lingkungan dan perubahan perilaku kearah yang lebih sehat perlu dilakukan secara sistematis dan terencana oleh

semua komponen bangsa, untuk itu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) menjadi sebuah pilihan dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) adalah salah satu perwujudan dari revolusi mental yang dicanangkan oleh Bapak Presiden Joko Widodo, pada tahun 2016 – 2017 ada tiga fokus yaitu melakukan aktivitas fisik, mengonsumsi buah dan sayur, dan memeriksakan kesehatan secara berkala, untuk itu GERMAS merupakan sebuah pilihan dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. [3]

Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman melalui bagian Promkes mempunyai tugas mempromosikan GERMAS kepada masyarakat, namun promosi yang dilakukan masih secara umum atau hanya untuk orang dewasa saja. Menurut Kasie. PKM & Promkes Indah Nursantie, S.Km data pada tahun sebelumnya menunjukkan tingkat konsumsi buah dan sayur pada anak usia dini masih sangat rendah dan masih perlu perhatian lagi. Untuk itu dibutuhkan lagi promosi yang lebih memfokuskan konsumsi buah dan sayur kepada anak usia dini yang lebih menarik.

Sehingga dari permasalahan tersebut diatas maka penulis ingin membuat penelitian berjudul “Perancangan dan Pembuatan Video *Motion graphic* GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman” maka dibuatlah sarana untuk menyampaikan informasi agar lebih menarik secara audio visual dan dikemas dalam bentuk animasi *motion graphic* yang berisikan tentang poin ke-dua GERMAS yaitu ajakan mengonsumsi buah dan sayur untuk anak usia dini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : “ *Bagaimana merancang dan membuat video motion graphic GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman?*”.

1.3 Batasan Masalah

Supaya pembahasan tidak melebar dan dapat sesuai yang direncanakan, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Teknik yang digunakan adalah teknik *Motion graphic*.
2. Perancangan dan pembuatan video *motion graphic* GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) sebagai media informasi.
3. Video ini berisi tentang informasi penerapan GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) tips orang tua untuk mengajak anaknya mengkonsumsi buah dan sayur.
4. Sasaran atau target video ini adalah untuk orang tua yang mempunyai anak usia (3-5 tahun) melalui bagian promkes Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.
5. Video ini berdurasi 1 menit 54 detik.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Adapun tujuan penelitian adalah membuat dan merancang video

GERMAS menggunakan teknik *motion graphic* sebagai media informasi yang presentatif, dan efektif mengenai Gerakan Masyarakat Hidup Sehat untuk mempermudah para orang tua mengajak anaknya mengkonsumsi buah dan sayur.

2. Membantu bagian Promkes Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dalam memberikan informasi tentang GERMAS .
3. Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana komputer UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

- a. Dapat menambah dan memperdalam pengetahuan atas teori yang diajarkan khususnya yang menyangkut *motion graphic*.
- b. Dapat melakukan penyusunan skripsi program S1 Sistem Informasi di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5.2 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

- a. Dapat mengoptimalkan media publikasi dan promosi kesehatan.
- b. Sebagai aset Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman yang dapat digunakan di berbagai acara formal maupun non formal.

1.5.3 Bagi Masyarakat Umum

- a. Membantu orang tua atau masyarakat umum tentang tips agar anak mau mengkonsumsi buah dan sayur.

- b. Memberikan informasi kepada orang tua atau masyarakat umum tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

1.5.4 Bagi Universitas Amikom Yogyakarta

- a. Dokumentasi karya ilmiah dalam bentuk Skripsi, di bidang Multimedia.
- b. Referensi bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan karya ilmiah Skripsi.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian dirumuskan sebagai sebuah pencarian pengetahuan atau penyelidikan sistematis untuk menyusun fakta-fakta. Suatu penelitian terapan bertujuan menemukan, menafsirkan dan mengembangkan metode-metode dan sistem-sistem untuk memajukan ilmu pengetahuan manusia tentang keanekaragaman dunia ilmiah [4].

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjaring data penelitian [4].

1. Metode Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung yang di peroleh dari GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) Kabupaten Sleman pada Hari Senin, 8 Januari 2018.

2. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada Kepala Seksi bagian Promkes Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Ibu Indah Nursantie, S.KM untuk

mendapatkan informasi secara jelas dan lengkap mengenai GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) yang ada di Kabupaten Sleman pada hari Senin, 8 Januari 2018.

3. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data dari buku, internet, dan artikel dengan berbagai sumber yang valid dan terpercaya.

Pengumpulan data dari buku, internet dan artikel diambil antara bulan Januari sampai dengan Agustus di Perpustakaan Amikom dan di rumah pada waktu yang sudah dijadwalkan.

1.7 Metode Analisis

Berdasarkan hasil wawancara, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisis SWOT yaitu *Strength, Weakness, Oppertunities dan Theats*.

1.8 Metode Perancangan

Dalam tahap ini, penulis menyampaikan apa yang dilakukan dan bagaimana video *motion graphic* ini akan dibuat. Diantaranya pra produksi, produksi dan pasca produksi. Penulis menggunakan tahapan pertama untuk perancangan video GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.

1. Pra Poduksi

Tahap pra produksi adalah tahap dimana pembuat video akan mengerjakan semua pekerjaan dan aktivitas sebelum iklan diproduksi secara nyata. Pertama-tama yang harud dipikirkan pada tahap pra produksi alah mempelajari pembuatan ide cerita, merancang konsep, merancang naskah, pembuatan karakter dan merancang *storyboard*.

2. Metode Testing

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap video *motion graphic* GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) yang telah dibuat. Pengujian menggunakan skala likert dengan cara kuisisioner yang di berikan kepada ibu rumah tangga, masyarakat umum, dan Pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.

3. Metode Pengembangan

Pada metode pengembangan penulis melakukan tahapan produksi yang selanjutnya adalah tahap pasca produksi.

4. Produksi

Tahap produksi adalah periode selama video di produksi. Tahap ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya visualisai, dubbing dan editing yang sudah ditentukan proses perencanaan sebelumnya.

5. Pasca Produksi

Tahap pasca produksi adalah tahap dimana semua pekerjaan atau aktivitas yang terjadi setelah video GERMAS di produksi secara nyata. Tahap ini meliputi Compositing dan rendering.

6. Implementasi

Pada tahap ini penerapan video *motion graphic* GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) diserahkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.

7. Evaluasi

Proses menilai sesuatu yang didasarkan pada kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahapan evaluasi ini peneliti menyebar kuisisioner pada ibu

rumah tangga, masyarakat umum, dan Pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman guna untuk mengetahui kelayakan pada video *motion graphic*.

1.9 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta literature review yang berhubungan dengan penelitian..

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang objek Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, pembahasan mengenai analisis, pra produksi, ide cerita, naskah dan storyboard.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASA

Dalam bab ini menjelaskan bagaimana cara mengimplementasikan teknik *motion graphic* pada pembuatan video GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) dan pembahasan tahap produksi, pasca produksi dan evaluasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari permasalahan yang diangkat yang merupakan hasil dari penelitian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA